

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan dibahas kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan rekomendasi bagi peneliti lain untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan menggunakan metode regresi Cox PH dengan pendekatan Bayesian terhadap lama rawat inap pasien apendisitis di RSUD dr. Rasidin Padang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi Cox PH, estimasi parameter dilakukan menggunakan metode *Maximum Partial Likelihood Estimation* (MPLE) dan dilanjutkan dengan pendekatan Bayesian. Perbandingan kedua metode menggunakan nilai WAIC menunjukkan bahwa pendekatan Bayesian menghasilkan model yang lebih baik dibandingkan metode MPLE. Oleh karena itu, identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi lama rawat inap pasien apendisitis didasarkan pada hasil estimasi parameter pendekatan Bayesian.

Hasil estimasi parameter pendekatan Bayesian menunjukkan bahwa dari variabel prediktor yang diteliti, yaitu usia (X_1), jenis kelamin (X_2),

komorbid (X_3), dan tindakan medis (X_4), hanya variabel komorbid (X_3) yang berpengaruh signifikan terhadap lama rawat inap pasien apendisitis. Hal ini ditunjukkan oleh interval kredibel 95% yang tidak memuat nilai nol serta hasil diagnostik konvergensi MCMC yang menunjukkan bahwa proses estimasi telah konvergen. Sementara itu, variabel usia, jenis kelamin, dan tindakan medis tidak berpengaruh signifikan karena interval kredibel 95% masih memuat nilai nol.

Berdasarkan hasil tersebut, model regresi Cox PH dengan pendekatan Bayesian yang diperoleh adalah

$$h(t, X) = h_0(t) \exp(-1.35816X_3).$$

Model tersebut menunjukkan bahwa variabel komorbid memberikan kontribusi terhadap perubahan risiko lama rawat inap pasien apendisitis di RSUD dr. Rasidin Padang.

2. Berdasarkan hasil perhitungan nilai *Hazard Ratio* (HR) diperoleh bahwa variabel komorbid memiliki nilai HR sebesar 0,2571339. Nilai tersebut lebih kecil dari 1 ($HR < 1$) yang menunjukkan bahwa pasien yang memiliki komorbid memiliki peluang keluar yang lebih kecil dibandingkan pasien tanpa komorbid. Hal ini menunjukkan bahwa pasien dengan komorbid cenderung memiliki lama rawat inap yang lebih panjang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, diperoleh bahwa hanya satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap lama rawat inap pasien apendisitis yaitu variabel komorbid, sementara itu variabel lainnya belum menunjukkan pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain yang diduga memiliki hubungan dengan lama rawat inap pasien seperti faktor klinis lainnya agar model yang diperoleh dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi lama rawat inap secara lebih lengkap. Selain itu, penggunaan jumlah data yang lebih besar serta pengembangan metode survival lainnya juga dapat dipertimbangkan untuk memperoleh hasil analisis yang lebih optimal.

